



## RINGKASAN

NADA SALSABILA FADILA. Komunikasi Antarpribadi Pimpinan dan Karyawan pada Bidang Pemasaran Pariwisata di Disbudpar Kabupaten Bogor. *Interpersonal Communication of Leaders and Employees in the Tourism Marketing Division at Disbudpar Bogor Regency*. Dibimbing oleh WAHYU BUDI PRIATNA.

Manusia merupakan salah satu makhluk hidup yang memiliki kemampuan berkomunikasi. Komunikasi dapat dijadikan sebagai keterampilan yang digunakan untuk melakukan interaksi antara satu dan yang lainnya. Salah satu lingkungan yang tidak terlepas dari komunikasi adalah organisasi. Jika melihat kondisi seperti ini, suatu organisasi membutuhkan seorang pemimpin yang baik dan berkualitas agar mampu membawa organisasi yang dipimpinnya menjadi organisasi yang berkembang dan maju. Komunikasi antarpribadi merupakan salah satu aspek pendukung kelancaran dan keefektifan dalam menentukan kinerja karyawan. Kinerja karyawan dapat ditingkatkan melalui proses komunikasi antarpribadi yang dapat membangun lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan harmonis.

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana komunikasi antarpribadi pimpinan dan karyawan dalam meningkatkan kinerja dan menjelaskan hambatan komunikasi antarpribadi serta solusi yang dihadapi oleh Bidang Pemasaran Pariwisata. Lokasi pengumpulan data dalam penyusunan laporan tugas akhir ini dilaksanakan pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor. Waktu pengumpulan data berlangsung selama kurang lebih dua bulan, terhitung sejak tanggal 02 Februari 2022 sampai 01 April 2022 dengan waktu kerja mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB. Penyusunan laporan tugas akhir ini dilakukan dengan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan studi pustaka.

Proses komunikasi antarpribadi pimpinan dan karyawan pada Bidang Pemasaran Pariwisata Disbudpar Kabupaten Bogor telah berjalan dengan baik dan efektif menggunakan media dan gaya komunikasi yang telah sesuai dan tepat. Komunikasi antarpribadi yang dilakukan Pimpinan Bidang Pemasaran Pariwisata dan karyawan selalu mengutamakan keterbukaan, perilaku suportif, perilaku positif, empati, dan kesamaan dalam berkomunikasi. Pimpinan selalu mendorong karyawannya untuk disiplin, memiliki inisiatif, dan kreativitas yang tinggi dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan, melaksanakan tugas, dan tanggung jawabnya. Namun, selama menjalankan proses komunikasi tersebut Bidang Pemasaran Pariwisata juga menghadapi beberapa hambatan seperti adanya pengaruh perbedaan status, permasalahan semantik, penyimpangan persepsi, perbedaan budaya, gangguan yang bersifat fisik, pemilihan saluran komunikasi yang buruk, dan tidak adanya umpan balik. Semua hambatan tersebut telah diatasi oleh Bidang Pemasaran Pariwisata dengan solusi terbaik.

Kata kunci: bidang pemasaran pariwisata, karyawan, komunikasi antarpribadi, pimpinan